

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) TBK DAN
PT SOLUSI BANGUN INDONESIA (PERSERO) TBK PADA TAHUN 2020-2021**

Erry Kurniawati Widodo*
Magister Manajemen Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta
e-mail : erry_kurniawati@yahoo.co.id

Sri Hermuningsih
Magister Manajemen Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta
e-mail: hermun_feust@yahoo.co.id

**Corresponding Author*

Abstract

The aim of this research is to analyze the financial performance comparison between PT Semen Indonesia (Persero) Tbk and PT Solusi Bangun Indonesia (Persero) Tbk. The success of a company can be achieved by meeting the standards and goals that have been set, one of which is by looking at its financial performance. Financial performance of a company is the effort made by each company in measuring and assessing every success in generating profits, so that the company can see the prospects, growth, and potential development that have been achieved in the company. Financial performance includes Liquidity Ratios (Current Ratio and Quick Ratio), Solvency Ratios (Debt Ratio) and Profitability Ratios (Profit Margin and Return on Assets). This research was conducted using a quantitative method. Data collection was done secondarily using the company's financial statements for the period of 2020 - 2021 published by the official website of the Indonesia Stock Exchange. Based on the calculation results of the financial ratios of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (code SMGR) and PT Solusi Bangun Indonesia (code SMCB), it can be concluded that the financial performance of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk and PT Solusi Bangun Indonesia Tbk is quite good in fulfilling their short-term obligations from 2020 to 2021. In terms of debt ratio, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk has a ratio that tends to decrease from 2020 to 2021, meaning that a smaller percentage of debt is used for the company's financing, resulting in lower risk. The debt ratio of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk decreased from 2020 to 2021. Regarding the company's profitability ratio, it can be seen that the net profit margin for 2021 decreased. However, the condition is quite stable because the decrease is not drastic and has not caused any losses yet.

Keywords: *Liquidity Ratios, Profitability Ratios, Solvency Ratios, Financial Performance, Comparative Analysis*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan PT Solusi Bangun Indonesia (Persero) Tbk. Keberhasilan suatu perusahaan dapat dicapai dengan memenuhi standar dan tujuan yang telah ditetapkan. Salah satunya dengan melihat kinerja keuangannya, kinerja keuangan perusahaan merupakan usaha yang dilakukan setiap perusahaan dalam mengukur dan menilai setiap keberhasilan dalam menghasilkan laba, sehingga perusahaan dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan yang telah dicapai pada perusahaan. Kinerja keuangan meliputi Rasio Likuiditas (Rasio Lancar dan Rasio Cepat), Rasio Solvabilitas (Rasio Hutang) dan Rasio Profitabilitas (Profit Margin dan Return on Asset). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Pengambilan data dilakukan secara sekunder dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan periode tahun 2020 - 2021 yang dipublikasikan oleh situs resmi Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan Hasil perhitungan rasio keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (kode SMGR) dan PT Solusi Bangun Indonesia (kode SMCB) dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk cukup baik untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dari tahun 2020 hingga 2021. Pada rasio hutang, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk memiliki rasio yang cenderung turun dari tahun 2020 ke 2021 artinya semakin kecil prosentase hutang digunakan untuk pendanaan perusahaan, sehingga resiko semakin kecil. Rasio hutang pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk mengalami penurunan dari tahun 2020 ke tahun 2021. Kinerja keuangan pada rasio profitabilitas perusahaan, terlihat bahwa margin laba bersih perusahaan untuk tahun 2021 mengalami penurunan. Kondisi cukup stabil karena penurunannya tidak drastis dan belum menyebabkan kerugian.

Kata Kunci: *Rasio Likuiditas; Rasio Profitabilitas; Rasio Solvabilitas, Kinerja Keuangan, analisis perbandingan*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Industri semen sebagai sektor strategis ditetapkan sebagai obyek vital nasional. Status tersebut dapat memberikan jaminan keamanan dan kelancaran bagi investasi dan kegiatan produksi industri, termasuk perlindungan karyawan. Dalam pembangunan infrastruktur negara, Industri semen di Indonesia memiliki peran penting. Semen merupakan salah satu bahan utama untuk pembangunan jalan raya, jembatan, bendungan, bangunan perumahan hingga gedung bertingkat. Terdapat beberapa pabrik semen besar yang menyuplai kebutuhan semen, baik untuk kebutuhan dalam negeri maupun kebutuhan ekspor. Menjaga iklim usaha dan kepastian investasi di dalam negeri terutama untuk sektor manufaktur strategis seperti industri semen merupakan komitmen Kementerian Perindustrian. Dengan beroperasinya pabrik-pabrik semen di dalam negeri akan merealisasikan berbagai program pemerintah dalam pemerataan pembangunan dan kesejahteraan seluruh masyarakat di Tanah Air.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk. Kedua perusahaan ini dipilih karena mewakili perusahaan semen yang menguasai pangsa pasar terbesar di Indonesia karena diketahui kinerja keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk pada tahun 2020-2021 mengalami kondisi yang tidak stabil diakibatkan oleh Pandemi Covid-19.

Salah satu pemain industri industri semen di Indonesia dengan menguasai kurang lebih 50% pangsa pasar adalah PT. Semen Indonesia (Persero). PT. Semen Indonesia mempunyai dukungan fasilitas produksi dan distribusi yang luas, serta dengan kekuatan finansialnya memungkinkan SIG dalam melayani semua pasar di Indonesia maupun pasar regional secara efisien P T Semen Indonesia (Persero) Tbk. sebelumnya bernama PT Semen Gresik (Persero) Tbk. diresmikan di Gresik pada tanggal 7 Agustus 1957. Pada perkembangannya, pada tanggal 11 Februari 2020 Perseroan berganti logo menjadi SIG. Hal ini dilakukan untuk mengubah brand positioning dan menegaskan kembali visi, misi dan nilai baru agar dapat mewakili layanan atau produk Perseroan yang semakin berkembang. Visi SIG seperti dipublikasikan dalam situs perusahaan (Semen Indonesia, 2022) adalah “ Menjadi Perusahaan Penyedia Solusi Bahan Bangunan Terbesar di Regional”. Untuk mencapai visi tersebut, SIG menjalankan misi :

1. Berorientasi pada kepuasan pelanggan dalam setiap inisiatif bisnis.
2. Menerapkan standard terbaik untuk menjamin kualitas.
3. Fokus menciptakan perlindungan lingkungan dan tanggung jawab sosial yang berkelanjutan.
4. Memberikan nilai tambah terbaik untuk seluruh pemangku kepentingan (stakeholders).
5. Menjadikan sumber daya manusia sebagai pusat pengembangan perusahaan.

PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk (“SBI” atau “Perseroan”) juga merupakan salah satu perseroan terbesar dalam industri semen di Indonesia dengan total kapasitas produksi (termasuk optimalisasi operasional pabrik) mencapai 14,86 juta ton semen per tahun, dan telah beroperasi secara komersial sejak

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pt Semen Indonesia.... (Erry Kurniawati Widodo*, Sri Hermuningsih)

tahun 1975, serta memasarkan produk-produk kami di dalam dan luar negeri. Dalam situs resmi PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. Visi dari PT Solusi Bangun Indonesia Tbk adalah menjadi perusahaan penyedia solusi bahan bangunan terbesar regional. Sedangkan Misi nya adalah berorientasi pada kepuasan pelanggan dalam setiap inisiatif bisnis, menerapkan standard terbaik untuk menjamin kualitas, fokus menciptakan perlindungan lingkungan dan tanggung jawab sosial yang berkelanjutan, memberikan nilai tambah terbaik untuk seluruh pemangku kepentingan(stakeholders), menjadikan sumber daya manusia sebagai pusat pengembangan perusahaan.

Penelitian ini mengukur kinerja keuangan dengan menggunakan indikator Rasio Keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan metode analisis yang sering dipakai karena merupakan metode yang paling cepat untuk mengetahui kinerja keuangan (Ropita & Hermuningsih, 2017).

LANDASAN TEORI

Laporan Keuangan

Laporan keuangan bukan hanya semata-mata menjadi alat uji, tetapi juga landasan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan, yang memungkinkan pihak-pihak berkepentingan dapat membuat keputusan yang tepat berdasarkan hasil analisa tersebut. Kasmir (2018) mengemukakan bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang menggambarkan posisi keuangan dan kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu. Laporan keuangan dirancang untuk membagikan informasi perihal posisi keuangan suatu perusahaan (Narsinta *et al.*, 2020). Laporan keuangan adalah penyelesaian dari proses pencatatan dan ikhtisar transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun buku (Yansi, 2017). Tujuan perusahaan menyusun laporan keuangan agar memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengguna laporan, khususnya digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan merupakan kesimpulan akhir dari berbagai proses pencatatan dan peringkasan data transaksi, yang mana seorang akuntan harus mampu mengorganisasikan keseluruhan data dan informasi akuntansi, sehingga laporan keuangan dapat diinterpretasikan dan dianalisis (Hery, 2018). Laporan keuangan selengkapnya disajikan pada PSAK No. 1 Tahun 2002 yang mencakup bagian-bagian sebagai berikut:

a. Neraca

Laporan posisi keuangan yang menyediakan laporan sistematis mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas.

b. Laporan Laba Rugi

Laporan yang menunjukkan total pendapatan dan beban yang dicatat selama periode waktu tertentu.

c. Laporan Perubahan Modal

Laporan mengenai perubahan modal perusahaan dalam periode waktu tertentu.

d. Laporan Arus Kas

Laporan yang menyediakan laporan rinci mengenai pendapatan dan pengeluaran investasi, pembelanjaan, serta aktivitas bisnis lainnya.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan hal terpenting bagi pelaku bisnis karena kinerja keuangan merupakan salah satu indikator untuk mengetahui apakah bisnis yang dijalankan akan tetap terus berjalan dengan baik

ke depannya atau tidak. Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periodeterentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Jumingan, 2006). Kinerja keuangan perusahaan adalah hal penting yang perlu terus-menerus diperhatikan untuk memahami apakah tindakan dan kebijakan yang diambil susah tepat dan sesuai dengan usahanya atau tidak. Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan cara membandingkannya dengan para pesaing di bidang serupa. Tentunya, mengetahui kondisi suatu perusahaan akan sangat berguna bagi investor untuk memutuskan mana yang terbaik dan paling menguntungkan dilihat dalam hal perbandingan kinerja keuangan suatu perusahaan. Prihastuti *et al.* (2019) berpendapat bahwa kinerja keuangan didefinisikan sebagai indikator keberhasilan perusahaan atau organisasi dalam menciptakan profitabilitas. Kinerja keuangan dapat diukur dengan mengkaji dan menganalisis laporan keuangan perusahaan.

Analisis kinerja keuangan dilakukan dengan tujuan (Munawir, 2012) :

1. Mengetahui tingkat likuiditas. Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
2. Mengetahui tingkat solvabilitas. Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Mengetahui tingkat rentabilitas. Rentabilitas atau yang sering disebut dengan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usahatersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang (Hermuningsih, 2013). Mengetahui tingkat stabilitas. Stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya serta membayar bebanbunga atas hutang-hutangnya tepat pada waktunya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif dengan objek penelitian yaitu data laporan keuangan yang dipublikasikan di situs resmi Bursa Efek Indonesia (Bursa Efek Indonesia, 2022). Data yang digunakan untuk penelitian adalah data laporan keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk dalam kurun waktu tahun 2020 sampai dengan 2021. Sumber informasi dalam riset ini merupakan sumber informasi sekunder. Sumber data sekunder adalah suatu informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah ada. Contoh sumber data sekunder yaitu buku dan majalah, catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah mengenai indikator ekonomi, analisis industri oleh medis, situs web, internet, data sensus, ikhtisar statistik, basis data, laporan keuangan tahunan perusahaan, dan lainnya (Vijaya, 2014:68).

Konsep rasio keuangan dalam penelitian ini dihitung dengan formula (Hantono, 2017):

1. Rasio Lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

2. *Rasio Cepat* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan perusahaan

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

3. *Rasio Hutang atau Debt to Asset Ratio* merupakan rasio yang mengukur seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh utang

$$\text{Rasio Hutang} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

4. *Profit margin* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

5. Return on Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua aset yang dimiliki oleh perusahaan Return On Assets = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Rasio keuangan yang dihitung meliputi Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas.

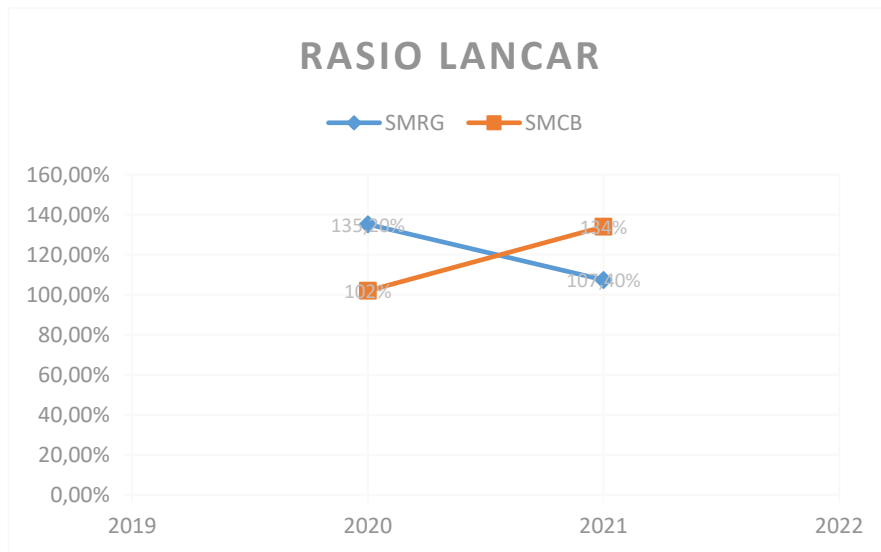
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan rasio keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (kode SMGR) dan PT Solusi Bangun Indonesia (kode SMCB) ditampilkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Rasio Likuiditas

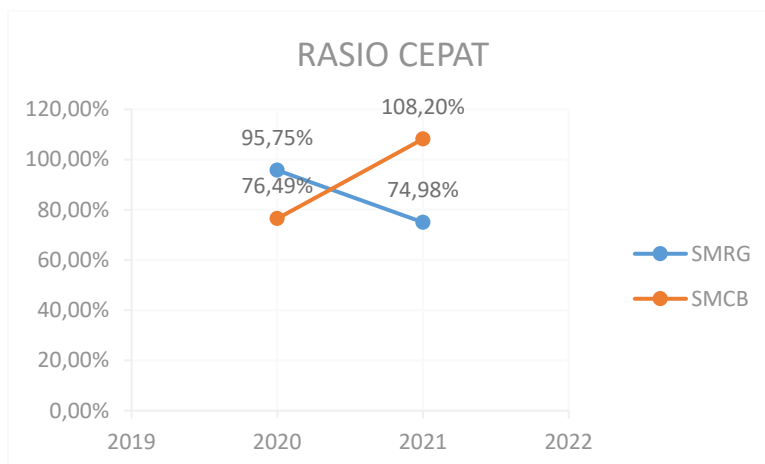
NO.	TAHUN	RASIO LANCAR		RASIO CEPAT	
		SMGR	SMCB	SMGR	SMCB
1.	2020	135,2 %	102%	95,75 %	76,49
2.	2021	107,4%	134%	74,98%	108,2%

Grafik Rasio Lancar PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (kode SMGR) dan PT Solusi Bangun Indonesia (kode SMCB) ditunjukkan sebagai berikut :



Gambar 1. Rasio Lancar

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dari tahun 2020 hingga 2021 rasio lancar mengalami penurunan ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan cukup baik untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Untuk rasio lancar PT Solusi Bangun Indonesia Tbk menunjukkan kemampuan yang tinggi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dari tahun 2020 hingga 2021.



Gambar 2. Rasio Cepat

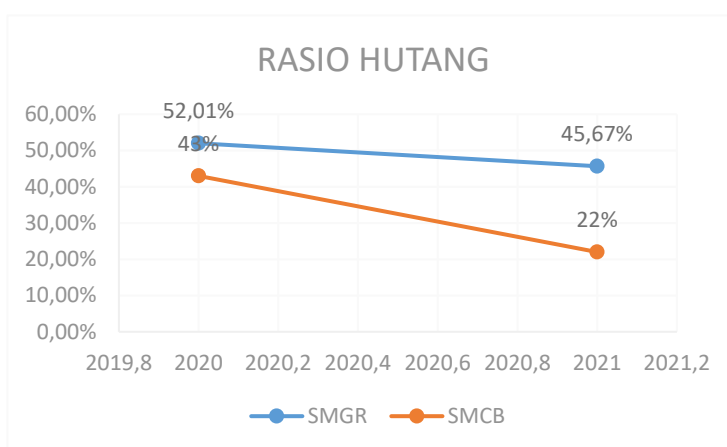
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dari tahun 2020 sampai 2021 rasio cepat mengalami penurunan, sedangkan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk menunjukkan rasio cepat yang tinggi dari tahun 2020 hingga 2021.

Tabel 2. Rasio Solvabilitas

NO.	TAHUN	RASIO SOLVABILITAS	
		SMGR	SMCB
1.	2020	52,01%	43 %
2.	2021	45,67%	22 %

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk rasio solvabilitas memiliki rasio yang cenderung turun dari tahun 2020 ke 2021 semakin kecil prosentase hutang digunakan dalam pendanaan perusahaan, sehingga resiko semakin kecil. Sedangkan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk juga menunjukkan rasio hutang yang turun dari tahun 2020 ke tahun 2021.

Rasio Hutang PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (kode SMGR) dan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (kode SMCB) ditunjukkan dengan grafik sebagai berikut :



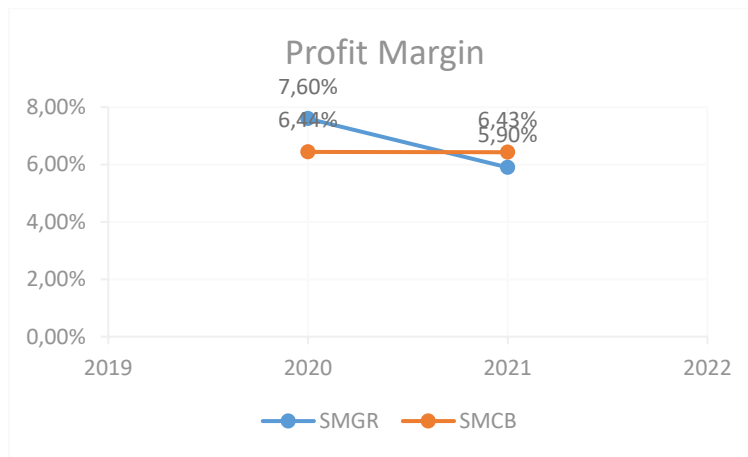
Gambar 3. Rasio Hutang

Dilihat dari Rasio Profitabilitas PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB) dapat ditunjukkan dengan Profit Margin dan Return on Asset sebagai berikut :

Tabel 3. Rasio Profitabilitas

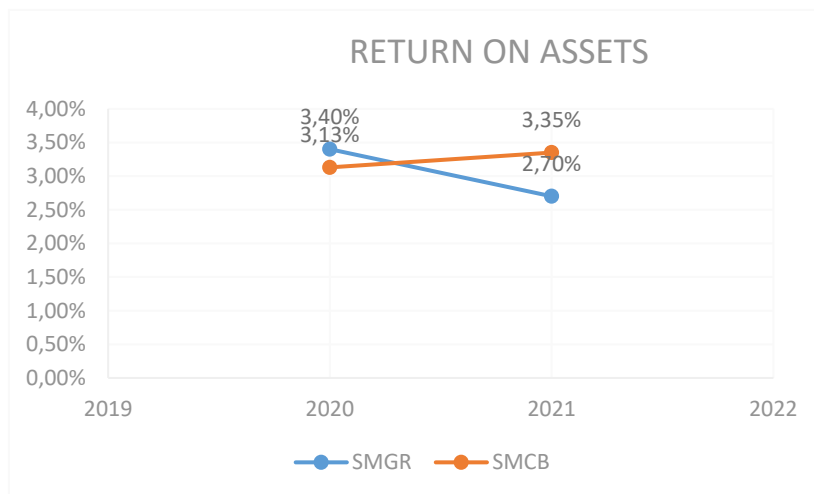
NO.	TAHUN	PROFIT MARGIN (PM)		RETURN ON ASSETS (ROA)	
		SMGR	SMCB	SMGR	SMCB
1.	2020	7,60%	6,44%	3,40%	3,13%
2.	2021	5,90%	6,43 %	2,70%	3,35%

Dalam bentuk grafik, Profit Margin PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk digambarkan sebagai berikut :



Gambar 4. Profit Margin

Dilihat dari rasio profitabilitas, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk terjadi penurunan profit margin sebesar 1,7 % ditahun 2021. Sedangkan profit margin PT Solusi Bangun Indonesia Tbk terjadi penurunan ditahun 2021 sebesar 0,01%.



Gambar 5. Return On Assets

Pada rasio Return On Assets (ROA), PT Semen Indonesia (Persero) Tbk mengalami penurunan dari tahun 2020 ke 2021. Sedangkan laporan keuangan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk mengalami kenaikan ROA dari tahun 2020 ke 2021.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk cukup baik untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dari tahun 2020 hingga 2021. Permintaan semen dari masyarakat cenderung tidak banyak berubah walaupun tidak dapat dipungkiri bahwa pandemi telah menyebabkan penurunan penjualan domestik.

Kinerja keuangan yang terlihat pada rasio profitabilitas perusahaan, terlihat bahwa margin laba bersih perusahaan untuk tahun 2021 mengalami penurunan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan di tahun 2021 kurang baik karena menurunnya profitabilitas perusahaan. Kondisi ini

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pt Semen Indonesia....
(Erry Kurniawati Widodo*, Sri Hermuningsih)

menunjukkan bahwa perusahaan masih belum efisien dalam meningkatkan profitabilitas dan gagal melakukan efisiensi biaya sehingga mengakibatkan persentase laba bersih semakin menurun. Kondisi tersebut masih dapat dikatakan cukup stabil karena penurunannya tidak drastis dan belum menyebabkan kerugian.

B. Saran

Dalam penelitian ini masih jauh dari sempurna, memperoleh hasil hanya dengan menggunakan perhitungan sederhana dan masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki karena terbatasnya faktor proses penelitian dalam memahami teori dan kemampuan analisis terhadap laporan keuangan. Pada penelitian yang akan datang dibutuhkan waktu yang berbeda disetiap periode untuk memaksimalkan hasil perhitungan kinerja keuangan perusahaan, direkomendasikan untuk menggunakan rentang waktu yang lebih lama agar hasil penelitian lebih mencerminkan kondisi yang sesungguhnya. Selain itu, sampel perusahaan bisa ditambah dengan perusahaan lain di industri yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

Bursa Efek Indonesia. (2022). *www.idx.co.id*.

Hantono. (2017). *Konsep Analisa laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Deepublish.

Hermuningsih, S. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Bulletin of Monetary Economics and Banking*.

Hery. 2018. *Analisis laporan keuangan* (3rd ed.). Jakarta: PT Grasindo

Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Bumi Aksara.

Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan* (11th ed.). Jakarta: Rajawali Pers.

Munawir. (2012). *Analisis Informasi Keuangan*. Liberty.

Narsinta, Y. A., Wulandari, N., Aristawati, T., & Luhsasi, D. I. 2020. Analisis Laporan Keuangan PT Semen Indonesia Tbk. *Jurnal Ecodunamika*, 3(1).

Prihastuti, A. K. K., Suwena, K. R., & Sujana, I. N. 2019. Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Common Size Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(1), 11-20.

Ratnaningtyas, N. D., Akbar, T., & Hendratmoko, S. (2022). Analisis Kinerja Keuangan PT.Semen Indonesia (Persero) Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2020. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, Vol. 2.

Risma Hasna Fauziah, & Hari, S. (2022). Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2019- 2021 Menggunakan Analisis Commonsized. *JUARA: Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. 12.

Ropita, & Hermuningsih, S. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Credit Union (CU) Bangun Sejahtera. *Manajemen Dewantara*.

Semen Indonesia. (2022). *www.sig.id*. www.sig.id

Solusi Bangun Indonesia. *solusibangunindonesia.com*

Vijaya, D. P. dkk. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Yansi, M. 2017. Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Prestasi Perusahaan

Manufaktur Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 5 (2), 181-186

<https://www.harmony.co.id/blog/apa-itu-kinerja-keuangan-berikut-penjelasan-lengkapny>